

### **III METODE PENELITIAN**

#### **A . Metode yang Digunakan**

Metode merupakan faktor penting dalam memecahkan masalah dan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Usman dan Purnomo Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah – langkah sistematis (Usman dan Purnomo, 2008 :41). Menurut Koestoro Metode merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan – catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan (Koestoro 2006: 142). sedangkan menurut pendapat lain Sayuti metode merupakan suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan (Sayuti, 1989 :32). Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu ( Sugiyono, 2006 :2).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menentukan keberhasilan penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian

deskriptif. Menurut Nawawi metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain – lain) berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1994: 73). Menurut Singarimbun penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena sosial dari individu, lembaga maupun masyarakat (Singarimbun, 1995: 4), sedangkan menurut Ali metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan dalam upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi (Ali, 1980: 142). ( proses pelaksanaan metode)

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena fakta – fakta yang tampak dan memecahkan masalah yang sedang terjadi dalam masyarakat. Peneliti akan menggambarkan kondisi di desa tersebut kemudian setelah mengetahui permasalahan di Desa tersebut peneliti akan mencoba mencari solusi untuk masalah yang ada di desa tersebut.

## **B. Variabel Penelitian**

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan ( Sugiyono, 2006 :42). sedangkan menurut pendapat suyono dijelaskan bahwa variable adalah segala faktor yang menyebabkan aneka perubahan pada fakta – fakta suatu gejala tentang kehidupan (Suyono, 1985: 431).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dipelajari yang dapat menyebabkan perubahan pada kehidupan

### **C.Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik wawancara**

Menurut Koentjaraningrat, wawancara atau metode interview, mencakup cara yang dipergunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang informan dan responden, dengan bercakap – cakap berhadapan muka dengan orang itu ( Koentjaraningrat, 1973 :162).

Menurut Maryaeni wawancara merupakan salah satu pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi struktur, tak terstruktur. Berdasarkan definisi tersebut wawancara merupakan pengumpulan informasi dari informan melalui komunikasi lisan (Maryaeni, 2005: 70).

Wawancara dalam penelitian ini peneliti menggunakan panduan berupa pertanyaan – pertanyaan yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pertunjukan Kuda kepang. dalam mengumpulkan informasi peneliti mewawancarai informan dan responden. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pawang dari Kuda kepang, selai itu informan berasal dari

pemain alat music dan penari Kuda kepang. Responden dalam penelitian ini adalah penonton pertunjukan Kuda kepang peneliti mencari tahu tentang tanggapan masyarakat Trimodadi tentang pertunjukan Kuda kepang.

## **2. Teknik Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses – proses pengamatan dan ingatan, observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono,1990:162).

Metode observasi sebagai alat pengumpul data adalah kegiatan pengamatan (secara inderawi) yang direncanakan, sistematis, dan hasilnya dicatat serta dimaknai (diinterpretasikan) dalam rangka memperoleh pemahaman tentang subjek yang diamati. Observasi ini mencakup nilai estetik, nilai etik dan pesan moral dari pertunjukan Kuda kepang di Desa Trimodadi. Observasi ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di Desa Trimodadi Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.

## **3. Teknik Dokumentasi**

Menurut Nawawi Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis, terutama berupa arsip – arsip dan termasuk juga buku – buku

tentang pendapat, teori, dalil atau hukum – hukum dan lain – lain yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Nawawi, 2003 : 133). Menurut Usman dan Purnomo dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen (Usman dan Purnomo, 2008:69).

Dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui sumber tertulis yang berupa buku dan alat dokumentasi berupa kamera dan rekaman video yang berisi informasi yang berhubungan dengan pertunjukan Kuda kepang. Dokumentasi yang diperoleh berupa gambar dan video tentang pertunjukan Kuda kepang di Desa Trimodadi.

#### **D. Teknik Analisis Data**

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses penataan “data mentah”, data tersebut mungkin berupa catatan lapangan, rekaman maupun dokumen. Pemilahan data-data yang didasarkan pada hasil penulisan ulang, transkripsi, maupun catatan reflektif dan memo yang disusun peneliti ketika melakukan kegiatan pengumpulan data. Pengkodean data sesuai dengan karakteristik informasi yang dimuat dalam kaitannya dengan fokus pemahaman yang ingin diperoleh.

## **2. Sajian Data**

Sajian data merupakan proses mempertalikan koherensi data secara analitis, dalam arti peneliti berusaha memahami hubungan antara informasi yang termuat dalam satuan data yang satu dengan yang lain sehingga dapat dipahami koherensi semantisnya. Identifikasi hubungan makna antara data yang satu dengan data yang lain sehingga peneliti dapat menentukan satuan dan hubungan sekuentifnya secara tepat.

Sajian data dalam penelitian ini mencakup fungsi pertunjukan Kuda kepang, pendapat masyarakat tentang pertunjukan Kuda kepang, perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam pertunjukan Kuda kepang serta tarian yang dibawakan dalam pertunjukan Kuda kepang. Dalam sajian data ini data yang disajikan berupa pengamatan yang berupa nilai etik, nilai esteti dan pesan moral yang disampaikan dari pertunjukan Kuda kepang.

## **3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan**

Pemaparan makna, informasi ataupun karakteristik X secara empiris sesuai dengan segmentasi dan sekuensi penjelasan/deskripsi yang diberikan. Penulisan ulang, pemaparan makna, informasi, ataupun karakteristik X dalam dimensi hubungannya dengan masalah, landasan teori yang digunakan, cara kerja yang digunakan, dan temuan pemahaman yang didapatkan. Penarikan kesimpulan didapat dengan memahami hubungan keseluruhan satuan makna dalam satuan teksnya sehingga membentuk satuan pemahaman secara jelas dan sistematis.

Setelah data disajikan peneliti kemudian menarik kesimpulan tentang nilai etik,

nilai estetik dan pesan moral dari pertunjukan Kuda kepang yang ada di Desa Trimodadi. Nilai etik, nilai estetik dan pesan moral dari pertunjukan Kuda kepang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari dalam masyarakat.

## REFERENSI

- Husain Usman Purnomo.2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta. Hal 41
- Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Fajar Agung. Jakarta. Hal 32
- Sugiono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. Hal 2
- Hadari Nawawi. 1994. *Penelitian Terapan*. Gajah Mada press. Yogyakarta. Hal 73
- Masri singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survei*. pp3es. Jakarta. Hal 4
- Mohamad Ali. 1980. *Penelitian Pendidikan Dan Strategi*. Ehalian Indonesia. Jakarta. Hal 142
- Sugiono. *Op. Cit.* Hal 42
- Ariyono suyono.1985. *Kamus Antropologi*. Akademik presindo. Jakarta. Hal 431
- Koentjaraningrat. 1973. *Metode – Metode Penelitian Masyarakat*. Gramedia. Jakarta. Hal 162
- Maryaemi.2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Bumi aksara . Jakarta. Hal 70
- Sugiono. *Op. Cit.* Hal 162
- Budi Koestoro. *Op. Cit.*hal 142
- Hadari Nawawi. *Op. Cit.* Hal 133
- Husain Usman Purnomo. *Op. Cit.* Hal 69